

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR
SURGA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Pada Ilmu Dakwah



OLEH :

SHERLY FEBRIANI

NIM : 19521063

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
2023 M / 1445H**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Sherly Febriani** dengan NIM **19521063** yang berjudul "**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga Karya Bambang Drias**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 03 November 2023

Pembimbing I



ANRIAL, M.A
NIDN. 2003018101

Pembimbing II



Nur Choliz, M.Ag
NIP. 1992042420193031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 347 /In.34/FU/PP.00.9/11/2023

Nama : Sherly Febriani
NIM : 19521063
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, M.A
NIDN. 2003018101

Sekretaris

Nur Cholis, M.Ag
NIP. 1992042420193031013

Penguji I

Savri Yansah, S. Th. I. M. Ag.
NIP. 199010082019081001

Penguji II

Femalia Valentine, M.A
NIP. 19880104 202012 1 004

Mengetahui,
Dekan



Dr. Bakhrudin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sherly Febriani
Nomor Induk Mahasiswa : 19521063
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 7 november 2023

Penulis,

Sherly Febriani

Nim. 19521063

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan Hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga**” Skripsi ini di buat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Di Program Studi Kounikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, Rejang Lebong. Selain itu, skripsi ini juga di buat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup, Rejang Lebong.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bunda Intan Kurnia Syaputri MA selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Curup
7. Bapak Anrial MA selaku Pembimbing I
8. Bapak Nur Choliz, M.Ag selaku pembimbing II
9. Bapak Savri Yansah, S.Th.I.,M.Ag selaku penguji I dan bunda Femalia Valentine, M.A selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran atas kekurangan dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staf Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus dosen program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 program studi komunikasi dan penyiaran islam.

Dengan kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat di manfaatkan bagi semua dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup2023
Penulis,

Sherly Febriani
Nim. 19521063

MOTTO

“ Memulai Dengan Penuh Keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya, dan meminta pertolongan, pengampunan, petunjuk hanya kepadanya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua ku. Ayah ku tersayang Samura dan Mama ku tercinta Susmaini, keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Aku ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang kalian berikan, aku akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang aku bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk ayah dan Mama.
2. Untuk kakek dan Nenek (Ayah dan Ibu dari Mama) ku tercinta, kasih sayang dan ketulusan dalam merawatku sebagai cucu adalah anugerah yang ku dapat hingga kini darimu. Terimakasih, nek, kek, telah menjadi seorang yang paling berpengaruh dalam hidupku, yang memotivasiku dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dan untuk nenek ku (Ibu dari

Ayah) bimbingan dan nasihatmu aku ingat selalu sebagai tanda jasa yang tidak pernah terlupakan darimu.

3. Adek kandung ku tersayang Della Shelsiana dan Elvira Amelia semangat terus belajarnya sekolah yang rajin, tidak peduli seberapa jauh usia kita, kita tetaplah saudara kandung yang bisa menjadi teman terbaik dan ayuk akan selalu ada untuk kalian.
4. Seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk dosen pembimbing Bapak Anrial, M.A, selaku pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Bapak Nur Cholis, M.Ag selaku pembimbing II kini setelah masa perjuangan itu berlalu, aku bersyukur menjadi salah satu bimbingan kalian. Sekali lagi kuucapkan terimakasih untuk semua kritikan dan tuntukan yang telah di berikan serta rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.
6. Teruntuk sosok seorang guru sekaligus pembimbing Bunda Sarwinda M.Sos terimakasih atas semua dukungan dan segala motivasinya.
7. Teruntuk tim seperjuangan Ayuk Juhairah Agustina dan Yesi Sartika terimakasih atas waktunya, kita bersama dari awal sampai sekarang.
8. Keluarga besar anak rantau mekakau ilir, Sendy Antika, Julita Sari, Arwansyah Evendi, ahmad Habib, El Mala dan Yuniarti.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019
10. Agama, Bangsa serta Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR SURGA

Sherly Febriani (19521063)

Penelitian ini berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga”. Perkembangan dakwah di dunia perfilman sudah semakin pesat. Dengan mudahnya akses informasi masyarakat dapat dengan mudah menambah wawasan mereka. Termasuk dalam mendapatkan pesan dakwah dalam sebuah film. Pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film tidak hanya ditampilkan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh para pemainnya. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu pengkajian lebih lanjut terkait permasalahan ini dengan cara mengkaji pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film Mengejar Surga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah dalam aspek akidah, akhlak, dan syariah yang ditampilkan secara tersirat dalam film ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dari film dan menggunakan teknik analisis untuk mendapatkan hasil akhir. Subjek dari penelitian ini merupakan film Mengejar Surga dan pesan-pesan dakwah yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pesan dakwah dalam film Mengejar Surga yaitu dalam aspek akidah, akhlak serta syariah. Dalam aspek akidah terdapat pesan dakwah berupa: selalu mengingat Allah SWT apapun dan dimanapun, lebih mencintai dan sering membaca kitab Allah, percaya terhadap Rasul Allah, percaya terhadap hari Akhir. Sedangkan dalam aspek akhlak terdapat pesan dakwah berupa: sopan terhadap yang lebih tua, memberikan nasehat, memberikan pertolongan terhadap sesama, serta mengenakan pakaian yang tertutup. Sedangkan dalam aspek syariah yang terdapat dalam film ini sendiri adalah senantiasa untuk mengucapkan salam kepada sesama umat muslim, tidak berjabat tangan dengan yang bukan mahramnya serta wajib untuk mengerjakan ibadah shalat.

Kata kunci: *pesan dakwah, film, Mengejar Surga*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PESETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	IV
KATA PENGANTAR.....	V
MOTTO	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XV

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Literatur	10

G. Sistematika Penulisan	13
--------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan	15
2. Pengertian Dakwah	16
3. Pengertian Pesan Dakwah	19
4. Fungsi Dakwah	20
5. Materi Dakwah	22
6. Metode Dakwah	26
B. Film	27
1. Pengertian Film	27
2. Unsur-unsur Film	29
3. Jenis-jenis Film	30
C. Film Sebagai Media Dakwah	33
D. <i>Content Analysis</i> (Analisis Konten)	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Sumber Data	40
a) Data Primer	40
b) Data Sekunder	41
C. Teknik Pengumpulan Data	41

D. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
1. Sinopsis Film Mengejar Surga	45
2. Tokoh dalam Film Mengejar Surga	50
3. Struktur dalam Film Mengejar Surga	52
B. Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga	53
1. Pesan Akidah	53
2. Pesan Akhlak	56
3. Pesan Syariah	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	45
Gambar 4.2.....	53
Gambar 4.3.....	54
Gambar 4.4.....	56
Gambar 4.5.....	56
Gambar 4.6.....	57
Gambar 4.7.....	59
Gambar 4.8.....	60
Gambar 4.9.....	61
Gambar 4.10	62
Gambar 4.11	63
Gambar 4.12	65
Gambar 4.13	66

DAFTAR TABEL

Table 4.1	50
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menurut pengertian bahasa *lughawi* berasal dari bahasa Arab : *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru. Orang yang melakukannya disebut *da'i*. dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu. Sementara Ibnu Manzhur dalam *Lisan Al-Arab*, ketika memberikan penjelasan tentang arti dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, hanya mengemukakan dengan dua pengertian saja, yaitu dengan arti permohonan *do'a* (*istghasah*) dan pengabdian (ibadah) kepada Allah SWT.¹

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progredivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan².

¹ Enung Asmaya *Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, PT Mizan Publika, Jakarta Oktober 2002, hal 27

² Rini Fitria dan Rafinita Aditia, *Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri*, Jurnal Dawuh Vol.1No.1, Maret 2020, hal 3, <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28/17>, di akses pada 28 november 2022

Arti dakwah dapat dilihat dari beberapa pendapat yang pada dasarnya memiliki persamaan. Di antara pendapat tu adalah pendapat Al Mahfuzh dalam kitab Al-Hidayah Al-Mursyidin yang mengatakan bahwa “Dakwah adalah mendorong (memotivasi) umat manusia melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat”. Munculnya kemungkaran dalam realitas masyarakat menuntut adanya gerakan dakwah secara bersama-sama. Tidak hanya melarang kemungkaran tetapi juga ikut memberi contoh kemakrufan³.

Pesan dakwah adalah isi pesan yang dikomunikasikan secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapainya sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak. oleh karena itu dakwah harus tetap dilakukan. Pesan dakwah adalah Al-islam yang bersumber kepada Alquran dan Alhadist sebagai sumber utama yang bersumber dari agama yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam. ⁴

Dakwah selama ini diidentifikasi dengan ceramah melalui media lisan (dakwah *bil lisan*). Namun demikian, seiring perkembangan

³ Enung Asmaya *Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, PT Mizan Publika, Jakarta Oktober 2002, hal 28

⁴ Lakum *Filsafat Dakwah CV*. Pusdikra Mitra Jaya, Medan, 2022, hal 37

teknologi informasi dan komunikasi, media teknologi seperti film segera menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, media film tetap dianggap telah mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan sampai hari ini. Terkait hal ini, Onong Uchjana Effendi (2000) turut menegaskan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan pendidikan, termasuk dakwah.⁵

Film tidak hanya memiliki fungsi penghibur, film juga memiliki fungsi lain, seperti fungsi edukatif dan fungsi informative. Berbeda dengan sarana lain, film banyak memanfaatkan unsur-unsur seperti plot, dialog, konflik, penokohan dan sebagainya yang tercermin melalui adegan-adegan cerita yang dikembangkan, baik itu yang bersifat verbal maupun nonverbal. Beragamnya fungsi yang dimiliki film dan bervariasinya unsur yang terkandung di dalamnya membuat film oleh sebagian besar pihak menjadi sarana favorit dan efektif untuk menyalurkan pesan. pesan yang disampaikan di dalam film tentu bisa beragam dan itu bergantung pada tujuan si pengirim pesan itu sendiri.

Salah satu pesan yang disampaikan melalui film adalah pesan-pesan yang bersifat religi atau ajaran agama. Pesan yang bersifat religi atau ajaran agama menjadikan film mampu menampilkan diri tidak semata berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi berfungsi pula sebagai sarana

⁵ Sri Wahyuningsih *Film dan Dakwah*, Media Sahabat Cendekia, Surabaya, 2019, hal 8

pendidikan dan pengajaran. Dari situ, tidak sedikit pihak lalu memanfaatkan film sebagai salah satu sarana dakwah, yaitu sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan religi atau ajaran agama yang dikemas dengan berbagai teknik pengemasan tertentu. Umumnya, film yang menampilkan pesan-pesan agama adalah film bergenre religi, walaupun di genre lain secara implisit kadang kita juga bisa menangkap pesan-pesan religi di dalamnya.⁶

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop), selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KKBI, 1990). Sebagai bagian dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.⁷

Secara harfiah film adalah *cinematographie*. *Cinematographi* berasal dari kata *cinema* yang memiliki arti “gerak”. *Tho* atau *phytos* yang

⁶ Sri Wahyuningsih *Film dan Dakwah*, Media Sahabat Cendekia, Surabaya, 2019, hlm xvi-xvii

⁷ Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah *Pengantar Teori Film*, Deepublish, 2020, hal 2

memiliki arti (cahaya). Oleh karena itu, film juga dapat diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya. Selanjutnya, film juga memiliki arti sebagai dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksudkan untuk itu. Javadalatas (2011) juga menyatakan bahwa film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan movie atau video.

Beberapa genre film pada umumnya, ada genre film Drama, genre film Komedi, genre film Horor, genre film Petualangan, genre film Aksi, genre film Animasi, genre film Dokumentasi, genre film Keluarga, genre film Persahabatan, Genre film Romantis, genre Film Fantasi, genre film Fiksi Ilmiah, genre film Thriller, genre film Misteri, genre film Biografi, genre film Musikal.⁸

Dalam beberapa tahun terakhir, film-film populer di Indonesia selalu didominasi genre horor atau drama romantis dan drama keluarga. Film-film dari genre ini selalu menjadi pemuncak di tangga perolehan penonton bioskop tanah air. Potret ini menandakan besarnya perhatian publik dan para pelaku film di genre-genre terkait. Banyak pelaku film yang bersemangat mengeksplorasi genre horor atau drama keluarga, dan karyanya pun disambut dengan antusias oleh penonton.⁹ Contoh film

⁸ <https://www.gramedia.com/best-seller/genre-film/> (diakses pada 16 november 2023)

⁹ <https://validnews.id/kultura/perfilman-indonesia-minim-variasi-genre-drama-komedi> (diakses pada 16 november 2023)

dakwah yang bergenre horor adalah Kkn Desa Penari, film dakwah yang bergenre drama keluarga adalah Pintu Surga Terakhir, dan film dakwah yang bergenre drama romantis salah satunya yaitu film yang sedang peneliti teliti dengan judul film Mengejar Surga.

Mengejar Surga adalah film Indonesia bergenre drama romantis tahun 2022, di produksi oleh veira film disutradarai oleh Bambang Drias, serta di bintanginya oleh Jessica Mila, Al Ghazali dan Kimberly Ryder. Film tersebut di rilis pada 26 mei 2022 yang berdurasi 1 jam 33 menit.

Dalam film ini Jessica Mila sangat totalitas dan profesional memerankan Atikah sebagai perempuan berhijab yang taat agama. Jessica mengaku merasa tertantang untuk menjadi seorang muslim yang baik di film mengejar surga. Padahal, Jessica Mila dari lahir sudah menganut Kristen. Ia pun memerlukan waktu sampai 1 bulan untuk pendalaman karakter. Jessica bahkan melakukan observasi tersendiri dengan memerhatikan kebiasaan para muslimah di sekitarnya selama pendalaman karakter tersebut. Meskipun demikian, ia senang karena hal ini menjadi rintangan tersendiri baginya untuk memerankan Atikah dalam film tersebut, hingga belajar shalat dan mengaji walaupun ia bukan seorang muslim.¹⁰

¹⁰ <https://ameera.republika.co.id/berita/rc2fx63524000/totalitas-tanpa-batas-jessica-mila-belajar-shalat-dan-mengaji-demi-fim?> (diakses pada 16 november 2023)

Film Mengejar Surga ini termasuk salah satu film religi romantis yang masuk kedalam box office.¹¹ Film ini berhasil disaksikan oleh 400 ribu penonton di bioskop. Film ini berlatar di Belanda sehingga membuat nuansa film lebih indah dan berwarna. Tokoh dalam film ini merupakan seorang Nasrani akan tetapi dapat memerankan perannya dengan baik sehingga penikmat film religi tersebut dapat terbawa kedalam cerita film ini. Film ini juga tayang di Brunei dan Malaysia

Film Mengejar Surga ini mengisahkan tentang kehidupan sosok wanita yang bernama Atikah (Jessica Mila) yang merupakan anak dari pasangan Ratih (Endhita) dan Hendrik (Jeremy Thomas). Butuh waktu lebih dari 20 tahun bagi Atikah untuk mendapatkan jawaban dari ibunya Ratih tentang ayahnya Hendrik yang telah pergi meninggalkan mereka jauh sebelum Atikah lahir. Ratih tidak punya pilihan selain harus membiarkan Atikah pergi ke Belanda disana selama beberapa dekade. Pencarian ini bertujuan untuk menjadikan sang ayah sebagai pelengkap dalam pernikahannya. Pengalaman luar biasa menyentuh dan mengasikkanmeskipun harus mengalami kegagalan. Sahabat Atikah, Fatma (Kimberly Ryder) terus mendukung dan menemaninya di Amsterdam untuk mnemukan ayahnya. Atikah berhasil menemukan ayahnya, tetapi sang ayah tidak siap menerima kenyataan.¹²

¹¹ <https://www.orami.co.id/magazine/film-romantis-indonesia?page=all>

¹² Noristera Pawestari, <https://www.jogja.tribunnews.com/2022/05/27/sinopsis-fim-mengejar-surga>

Film Mengejar Surga menjadi objek penelitian karena didalam film ini, terdapat pesan-pesan yang bisa dijadikan pelajaran dan baik untuk ditiru. Kisah yang terdapat dalam film ini menggambarkan realitas sosial kehidupan pada umumnya. Yang mana film ini menyampaikan bagaimana wali memegang peranan penting dalam sebuah pernikahan, karena wali adalah salah satu rukun dan syarat sah dalam pernikahan muslim. Kelebihan dari film Mengejar Surga adalah tidak hanya membicarakan soal cinta, film ini menunjukkan pandangan Islam mengenai hubungan dan pernikahan.

Film Mengejar Surga sangat menarik untuk dicari dan diteliti pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film “Mengejar Surga” yang tentunya banyak mengandung pengetahuan tentang ajaran Islam. Film Mengejar Surga dapat menjadi inspirasi untuk dapat menerapkan dan mempelajari segala pengetahuan yang terkandung dalam film ini.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ada di film Mengejar Surga, seperti pesan akidah (keimanan), pesan akhlak (moral), pesan syariah dalam film “Mengejar Surga” dengan mengangkat judul skripsi “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film “Mengejar Surga”**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana analisis pesan dakwah dalam film Mengejar Surga?
2. Apa saja nilai akidah, akhlak dan syariah yang terkandung dalam film Mengejar Surga?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini akan berdasarkan pada beberapa adegan-adegan dalam film Mengejar Surga yang menampilkan unsur-unsur nilai pesan dakwah yaitu akidah, akhlak serta syariah.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis pesan dakwah dalam film Mengejar Surga.
2. Untuk mengetahui nilai pesan akidah, akhlak dan syariah dalam film Mengejar Surga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

untuk memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman. Untuk membangun informasi dan

pemahaman dalam mengartikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Institusi Agama Islam Negeri Curup. Dan sebagai komitmen perspektif bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.

F. Kajian Literatur

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian masa lalu diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian masa lalu. Semua bersama-sama untuk tidak mengulang kembali dari ujian masa lalu. Menyinggung audit menulis adalah bahan yang ditulis sebagai buku, buku harian penelitian masa lalu dengan subjek yang sebanding diperiksa. Agar penjajahan ini tidak terulang kembali, mengingat hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa focus sebagai berikut : beberapa ujian masa lalu yang bersifat komperatif atau tidak dapat dibedakan dari titik focus penelitian ini antara lain :

Pertama, Fitri Nur Ida “Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya hanung Bramantyo”, Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ (Unisnu) Jepara 2020. Film ini

menceritakan seorang Meirose yang datang kembali ke rumah Pras dan Arini. Namun kali ini Arini membujuk dan meminta Meirose untuk kembali kepada Pras. Meirose pun dalam kebimbangan. Meirose makin bingung saat Pras, pria yang masih dicintainya muncul didepannya. Apa yang dilakukan Pras, apakah ia akan menerima Meirose, sedangkan ia masih ragu dengan kemampuannya sebagai manusia biasa untuk berlaku adil pada 2 istri. Perbedaan dalam objek film dan teori yang digunakan analisis isi van djik.¹³

Kedua, Shinta Haryati “pesan dakwah dalam film cinta subuh episode pejuang subuh karya m. Amrul umami”, fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam negeri ar-raniry Banda aceh 2019, menceritakan Ratih mahasiswa dengan semangat religious tinggi yang ingin mendapatkan pasangan hidup dengan kriteria idealis yakni Islami, menjaga pergaulan, tidak pacaran, persamaan penelitian ini terletak pada 2 rumusan masalah yang sama dan meneliti pesan dakwah dan juga simbol dakwah beserta menggunakan teori yang sama yaitu analisis isi Harold D. Laswell. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah objek film yang diteliti.¹⁴

Ketiga, Tri Susanti Julian “Pesan Dakwah Dalam film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)” program studi

¹³ Fitri Nur Ida “*Pesan dakwah dalam film surga yang tak dirindukan 2 karya hanung bramantyo*”. Program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam nahdlatul ulama’ (unisnu) jepara 2020

¹⁴ Shinta Haryati, *pesan dakwah dalam film cinta subuh episode pejuang subuh karya m. Amrul umami*. Fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2019

Komunikasi dan Penyiaran Islam jurusan dakwah fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021. Film ini menceritakan tentang Kenny (Roger Danuarta) seorang pemuda Tionghoa non Muslim jatuh hati kepada Fidyah (Cut Meyriska) seorang gadis Melayu Muslim, Fidyah pun akhirnya menaruh hati kepada Kenny. Persamaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang meneliti pesan dakwah. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah objek film dan teori yang digunakan.¹⁵

Keempat, Wifda Zahrotul ‘Ulya, “*analisis pesan dakwah dalam film mengejar surga*” program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023. Film ini menceritakan tentang Atikah (Jessica Mila) merupakan anak dari pasangan Ratih (Endhita) dan Hendrik (Jeremy Thomas). Hendrik sudah pergi dan menghilang begitu saja sebelum Atikah lahir. Oleh karena itu, Ratih membiarkan atikah pergi ke Belanda untuk mencari sang ayah. Pencarian ini bertujuan untuk menjadikan sang ayah sebagai pelengkap dalam pernikahannya. Sahabat Atikah, Fatma (Kimberly Ryder), terus mendukung dan menemaninya di Amsterdam untuk menemukan ayahnya. Atikah berhasil menemukan ayahnya, tetapi sang ayah tidak siap menerima

¹⁵ Tri Susanti Julian, “*pesan dakwah dalam film ajari aku islam (analisis semiotika roland barthes)*”, fakultas ushuluddin adan dan dakwah institute agama islam negeri (iain) Bengkulu tahun 2021

kenyataan. Perbedaannya adalah teori yang digunakan analisis wacana Teun Van Dijk.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan serta memberikan penjelasan mengenai arah dari penelitian yang akan dilakukan dan menjabarkan inti dari perumusan masalah yang menyebabkan penelitian tertarik untuk meneliti film mengejar Surga ini, yaitu mengenai apa-apa saja nilai pesan dakwah yang dapat tersampaikan dalam film. Hal tersebut jugalah yang merupakan tujuan yang perlu dijawab dalam penelitian ini. Pembatasan masalah pun di perlukan agar penelitian ini tidak terlalu meluas dari hal yang seharusnya tidak di bahas, manfaat dari penelitian ini turut dijelaskan agar kedepannya hasil penelitian ini dapat bermanfaat di masa depan baik dalam segi praktis amupun akademik.

Bab kedua menguraikan tentang kajian pustaka sesuai pandangan secara teoritis mengenai nilai-nilai pesan dakwah yang

¹⁶ Wifda Zahrotul 'Ulya, "*analisis pesan dakwah dalam film mengejar surga*", program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2023

terdapat dalam film ini. Dalam hal ini nilai pesan dakwah yang dapat tersampaikan merupakan nilai akidah, akhlak dan syariah.

Bab ketiga, berisi penjabaran mengenai metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, metode yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif. Yaitu metode yang menggunakan data kualitatif serta hasil dari penelitian dijabarkan secara deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi.

Bab keempat, pada bab ini dideskripsikan hasil dari penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan selama menganalisis nilai-nilai pesan dakwah pada film Mengejar Surga. Dengan menggunakan analisis isi.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang merupakan pemaparan dari hasil akhir serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang disampaikan secara jelas dan terperinci sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pihak-pihak tertentu dan dapat diterapkan dengan mudah untuk mengangkat hal yang sama dalam penelitian film selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tersebut.¹⁷ Simbol adalah suatu proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi social yang berkembang pada suatu masyarakat. Sebagai makhluk social dan makhluk komunikasi, manusia hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik diciptakan oleh manusia itu maupun yang bersifat alami.¹⁸

Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya, pada hakikatnya merupakan hasil pengelolaan manusia tersebut terhadap data, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini, dan atsa kehendak manusia itu sendiri disampaikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya, yang pada perinsipnya agar orang lain

¹⁷ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009) hal,3

¹⁸ Wirawati, *Skripsi, pesan moral islami dalam film surge yang tak dirindukan (analisis semiotika rolan barthes)* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022) hal, 13.

itu berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan dimaksud.¹⁹

Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*.²⁰

2. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis (*lughatan*) berasal dari kata *da''a*, *yad''u*, *da''watan*. Kata *da''a* mengandung arti: menyeru, memanggil, dan mengajak. Dakwah artinya seruan, panggilan, dan ajakan kepada Islam.²¹

Allah berfirman :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

¹⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung: PT Rmaja Rosdakarya, 2014), hal 20.

²⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal 32.

²¹ Wahyu Ilahi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 1

*tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125)*²²

Ayat tersebut menjelaskan tentang serulah (wahai manusia) oleh mu dan orang-orang yang mengikutimu kepada agama tuhanmu dan jalan-Nya yang lurus dengan cara bijaksana yang telah Allah wahyukan kepadamu di dalam al-qur'an dan sunnah. Dan bicaralah kepada manusia dengan baik-baik yang akan mendorong mereka menyukai kebaikan dan menjauhkan mereka dari keburukan. Dan debatlah dengan cara perdebatan yang terbaik, dengan halus dan lemah lembut. Sebab tidak ada kewajiban atas dirimu selain menyampaikan, dan sungguh engkau telah menyampaikan, adapun hidayah bagi mereka terserah kepada Allah semata. Dia lebih tahu siapa saja yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih tahu orang-orang yang akan mendapatkan hidayah.²³

Secara *terminologi* dakwah mempunyai pengertian, sebagaimana dikemukakan dakwah, diantaranya :

- 1) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- 2) Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut : dakwah islam yaitu : mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk

²² Detikcom <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya> (akses pada 09/07/23, pukul 18:20)

²³ Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html>, (akses pada 09/07/23, pukul 18:25)

- (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
 - 4) Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
 - 5) Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyeruh merek berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
 - 6) Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar
 - 7) Syaikh Muhammad Abdul mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada setiap Muslim.²⁴

²⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012,) hal.1-2

3. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu'al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistic dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicaraan itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, jika dakwah melalui lisan,

maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.²⁵

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Alquran dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.²⁶

4. Fungsi Dakwah

Dengan dakwah, umat Islam menjadi saudara, seperti dalam potret idealitas. Dengan demikian, kita bisa membuat pernyataan bahwa kehidupan seseorang ditentukan oleh keyakinannya, sedangkan keyakinan itu ditentukan oleh pengetahuannya. Lebih khusus, umat Islam ditentukan oleh keagamaannya, sementara keagamaannya ditentukan oleh pengetahuan agamanya, dan pengetahuan agamanya tergantung pada dakwah.²⁷

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharap ridha-Nya. Secara sistematis tujuan dakwah adalah :

²⁵ Aziz, Ilmu Dakwah...., hal 319

²⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017), hal 272.

²⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, hal 97.

a. Tazkiyatu 'I-Nafs

Membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah Islam. Suatu aktivitas dakwah diarahkan untuk mencerahkan batin individu dan kelompok, serta menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis. Untuk melakukan itu, diperlukan langkah komunikasi guna memengaruhi sekaligus mengubah pikiran, *ideology*, dan keyakinan yang buruk pada *ideology* yang baik dilakukan dengan sebaik-baik perkataan.

b. Mengembangkan Kemampuan baca tulis.

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Alquran serta sunnah Nabi Saw. Dari sini, masyarakat akan melek huruf, kemampuan nalar-nalar berkembang menuju terciptanya masyarakat madani yang akan membawa kesejahteraan hidup sehingga masyarakat mampu untuk terus maju secara egaliter.

c. Membimbing pengalaman ibadah.

Untuk manusia perlu mendapat bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik atau lebih baik. Ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju, dan selamat di dunia serta akhirat. Ibadah yang baik disertai dengan ilmu, pemahaman, dan penghayatan. Kaum muslim meyakini bahwa akan terjadi kemajuan bila etos kerjanya dipandu oleh nilai-nilai agama karena agama memandu pada kebaikan yang seimbang dan menyeluruh.

d. Meningkatkan Kesejahteraan.

Dakwah lazimnya membawa umat Islam pada peningkatan kesejahteraan, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Ini dapat tercipta bila dakwah mampu mendorong masyarakat muslim memiliki etos kerja giat, perhitungan, menepati janji, menjamin kualitas, dan bersama-sama memelihara kebajikan.²⁸

5. Materi Dakwah

Materi atau pesan dakwah merupakan pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam kitabullah

²⁸ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal 26-30.

dan Sunnah Rasulullah. Pesan dakwah berisi semua bahan atau mata pelajaran yang berisi tentang pelajaran agama yang akan disampaikan oleh *dai* kepada *mad'u* dalam suatu aktivitas dakwah agar mencapai tujuan yang ditentukan. Secara umum, materi dakwah bisa diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Akidah

Akidah (*aqidah*) secara harfiah berarti simpul atau ikatan, sumpah atau perjanjian dan kehendak yang kuat. Secara etimologi, akidah adalah hal-hal yang diyakini kebenarannya oleh jiwa, mendatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak tercampur sedikit pun keraguan-raguannya, atau jika diartikan adalah sejumlah persoalan (kebenaran) yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, dan fitnah kebenaran dipatrikan dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaanya (secara pasti) serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.²⁹

Akidah menjiwai rukun iman, yang puncaknya adalah *tauhidullah* (pengesaan Tuhan), tindakan yang menegaskan Allah Maha Esa, pencipta yang mutlak dan transenden, penguasa segala yang ada, serta pembinasakan alam raya sehingga

²⁹ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal 26.

semua yang ada ini secara mutlak tunduk dan patuh kepada apa yang telah digariskan-Nya dalam sunatullah dan syariatullah. Hanya saja, untuk tunduk kepada syariatullah, diperlukan keimanan; sedangkan untuk mengikuti tindakan yang benar sesuai dengan kepercayaannya yang diisi oleh nilai-nilai agama.³⁰ Akidah yang meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul-rasul Allah, dan Iman kepada *qadha* dan *qadar*.³¹

b. Syariah

Syariah merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fikih, baik fikih ibadah, *mu'amalah*, (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti *munakahat*), maupun *jinayah* (hukum pidana menurut Islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik. Amal syariat itu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu (1) *ta'abbudi* (ibadah yang sulit untuk dirasionalkan secara tepat), dan (2) *ta'aqquli* (ibadah yang bisa dijabarkan oleh penalaran).³² Syariat meliputi ibadah dalam arti

³⁰ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal 47.

³¹ Moh. Ali Aizi, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017), hal 284.

³² Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal 48.

khas (*thaharah*, shalat *asshaum*, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-aal khasl* atau hukum perdata dan *al-qanun al'am* atau hukum publik).³³

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, peradaban mencerminkan diri dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariat merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindungi dalam sejarah. Syariat akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan umat muslim.³⁴

c. Akhlak

Secara *etimologi*, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku. Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi, yaitu kebahagiaan.

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, hal 284.

³⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal 26.

Oleh karena itu, berdasarkan pengertian tersebut, akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.³⁵

Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character bulding*) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujud dalam tindak nyata.³⁶

6. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah system penyampaian ajaran Islam oleh da'I kepada mad'u baik individu, kelompok, maupun masyarakat agar ajaran itu dengan cepat dimiliki, diyakini serta dijalankan.³⁷ Dalam buku Ilmu Dakwah karya Samsul Munir amin, terdapat tiga metode dakwh yang efektif disampaikan di tengah masyarakat, yakni dakwah *bil lisan, bil qalam, dan bil hal*.³⁸

a. Dakwah *bil lisan*

³⁵ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal 27.

³⁶ Bambang, *Komunikasi Dakwah Pardigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hal 48.

³⁷ Alwisral Imam Zaidallah dan Khaidir Khatib Bandoro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khatib Profesional* (Jakarta: kalam Mulia, 2005), hal 71.

³⁸ Desti Nurhayati, "Pesan dakwah Dlam Novel Cinta Suci zahrana Karya Haiburrahman El Shirazy", Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri lampung, 2019).

Dakwah *bil lisan* ialah dakwah dalam bentuk langsung yang penyampaianya melalui lidah atau bersuara, seperti dalam ceramah, diskusi, kuliah, seminar, pidato-pidato, nasihat, musyawarah, obrolan secara bebas setiap ada kesempatan.

b. Dakwah *bil qalam*

Dakwah *bil qalam* ialah yang disampaikan dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, surat kabar, majalah, novel, dan lainnya. Dakwah *bil qalam* memerlukan kepandaian khusus, dalam hal ini menulis yang kemudian disebar luaskan melalui media cetak.

c. Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* ialah berdakwah yang mengedepankan amal nyata atau perbuatan, yaitu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat dengan harapan dapat termotivasi dari mengikuti jejak sang *da'i* untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.³⁹

B. Film

1. Pengertian Film

Film dalam kamus besar bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negative (yang akan dibuat potret)

³⁹ Lathifah Istiqomah, Skripsi, “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*”. (Bengkulu: IAIN Begkulu 2019), hal 30.

maupun gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KBBI, 1990). Sebagai bagian dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah system yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.

Secara harfiah film adalah *cinetographie*. *Cinematographie* berasal dari kata *cinema* yang memiliki arti “gerak”. *Tho* atau *phytos* yang memiliki arti (cahaya). Oleh karena itu, film juga dapat diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya. Selanjutnya, film juga memiliki arti sebagai dokumen social dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksudkan untuk itu. Javadalasta juga menyatakan bahwa film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan movie atau video. Film sebagai media *audio visual* yang terdiri dari potongan gambar yang distukan menjadi kesatuan utuh, dan memiliki kemampuan dalam

menangkap realita social budaya, tentu membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk media *visual*.⁴⁰

2. Unsur-unsur Film

Unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu *audio visual*. Unsur *audio visual* dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut :

- a. Unsur naratif; yaitu materi atau bahan olahan, dalam film cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
- b. Unsur sinematik; yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap.

kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, keduanya saling terikat sehingga menghasilkan sebuah karya yang menyatu dan dapat dinikmati oleh penonton.⁴¹

⁴⁰ Muhammad Ali Mursid Alfathoni dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 2.

⁴¹ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal 91-92.

Terdapat beberapa yang menjadi unsur sebuah film. Unsur film tersebut adalah :

1. *Title* / judul
2. *Credent title*, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dll.
3. Tema film
4. Intrik, yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
5. Klimaks, yaitu benturan antar kepentingan.
6. Plot (alur cerita)
7. Suspen atau keterangan, masalah yang masih terkantung-kantung.
8. *Million / setting/* latar belakang terjadinya peristiwa, masa/ waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fesyen yang disesuaikan.
9. Sinopsis, yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
10. *Trailer*, yaitu bagian film yang menarik.
11. *Character*, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.⁴²

⁴² Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman production, 2004), hal 100.

3. Jenis-jenis Film

Pada dasarnya film dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu film cerita atau disebut juga fiksi dan film noncerita, disebut juga nonfiksi. Film cerita atau fiksi adalah film yang dibuat berdasarkan kisah fiktif. Film fiktif dibagi menjadi dua, yaitu film cerita pendek dan film cerita panjang. Perbedaan yang paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi film cerita pendek berdurasi dibawah 60 menit, sedangkan film cerita panjang pada umumnya berdurasi 90-100 menit, ada juga yang sampai 120 menit atau lebih.

Film nonfiksi contohnya adalah film documenter, yaitu film yang menampilkan tentang dokumentasi sebuah kejadian, baik alam, flora, fauna ataupun manusia. Perkembangan film berpengaruh pula pada jenis film documenter, muncul jenis documenter lain yang disebut *docudrama*. Dalam docudrama terjadi reduksi realita demi tujuan-tujuan estesis, agar gambar dan cerita lebih menarik.⁴³

Film-film yang telah beredar memiliki beberapa jenis. Jenis tersebut dapat diklasifikasikan kepada:

⁴³ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indoneia, 2014), hal 95

- a. *Drama*, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik pergolakan, *ckash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama: *romance*, *Tragedy* dan komedi.
- b. *Realisme*, adalah film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.
- c. *Film sejarah*, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
- d. *Film perang*, menggambarkan peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya.
- e. *Film futuristik*, menggambarkan masa depan secara khayali.
- f. *Film anak*, mengupas kehidupan anak-anak
- g. *Cartoon*, cerita bergambar yang mulanya lahir di media cetak. Yang diolah sebagai cerita bergambar, bukan saja sebagai *story board* melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan *teknik animation* atau *single stroke operation*.
- h. *Adventure*, film pertarungan, tergolong film klasik.
- i. *Crime story*, pada umumnya mengandung sifat-sifat heroic.
- j. *Film sex*, menampilkan erotisme.

- k. *Film misteri/horror*, mengupas terjadinya fenomena supranatural yang menimbulkan rasa *wonder*, heran, takjub dan takut.⁴⁴

C. Film Sebagai Media Dakwah

Film menunjukkan pada kita jejak-jejak yang di tinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini, dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang. Sehingga dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha menampilkan citra bergerak, namun juga diikuti oleh muatan-muatan kepentingan tertentu, seperti halnya politik, kapitalisme, dan hak-hak manusia.⁴⁵

Berdakwah melalui media film adalah salah satu cara berdakwah melalui media, melihat sekarang ini banyak sekali film-film layar lebar yang bergenre religi banyak bermunculan di masyarakat, dan juga pada film tersebut tersirat sebuah makna pesan dakwah, baik itu dalam sebuah percakapan ataupun tingkah laku yang ada di dalam film tersebut.⁴⁶

Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan

⁴⁴ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), hal 101.

⁴⁵ Victo C. Mambor, *satu abad gambar ideop manusia*". Artikel di akses pada 16 november 2023. Dari <http://www.situskuncitripot.com/teks/victor>.

⁴⁶ Haris Supiandi, *Dakwah Melalui Film Analisis Smiotika Pesan Dakwah dalam Film "Sang Kiai" Karya Rako Prijianto*, DESKOVI: Art and Design Journal, Vol.3, No.2, Desember 2020, hal 109.

keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.

D. *Content Analysis* (Analisis Isi)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (*content analysis*) menurut peneliti, metode ini mudah digunakan untuk meneliti subjek yang ingin diteliti karena dapat lebih leluasa untuk meneliti objek yang diteliti.

Dengan metode ini pula peneliti dapat memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol yang didokumentasikan. Apabila bila dikaitkan dengan betapa pentingnya metode analisis dalam upaya mengetahui berbagai gejala social melalui isis pesan. Seperti dikatakan wright, ada tiga alasan mengapa meneliti isi pesan. Pertama, walaupun kita sering diterpa komunikasi massa, pengalaman personal terbatas dan selektif sifatnya. Terbatas, karena pengetahuan kita mengenai apa yang dibaca atau ditonton atau didengar, dibiaskan oleh selera pribadi sendiri.

Dalam penelitian ini pula peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknnk penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unti-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan

sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks.⁴⁷

Pelopori analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang mempelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu social dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.⁴⁸

Para peneliti yang menggunakan analisis isi tidak mempelajari orang-orang tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Kekuatan analisis isi sebagai metode penelitian adalah tidak menimbulkan efek pada subjek yang diteliti dan relative mudah untuk mendapatkan akses ke sumber media. Sementara itu, kekurangannya adalah hal yang ingin diteliti terbatas. Hal ini dikarenakan analisis isi hanya didasarkan pada komunikasi massa.⁴⁹

Untuk meneliti sebuah film, analisis isi cukup digunakan karena mengungkap film merupakan salah satu media massa yang juga banyak diminati. Dengan prosesnya yang tidak terikat, menjadikan analisis isi

⁴⁷ Richat west. *Pengantar teori komunikasi*. (Jakarta: Salemba humanika, 2008), hal 95.

⁴⁸ Andre yuris, "Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)" (<http://www.google.com/amp/s/andreyuris.wordpress.com/2002/09/02/analisis-isicontentanalysis/amp/>, Diakses pada 16 november 2023)

⁴⁹ Wikipedia, "Analisis Isi" (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi, Diakses pada 16 november 2023)

sebagai metode yang sangat cocok untuk meneliti suatu objek penelitian seperti film. Sehingga membuat metode penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan tidak mempengaruhi subjek dan objek yang ingin diteliti.

Di kalangan para peneliti pun metode ini banyak diminati khususnya peneliti media, dikarenakan metode analisis isi merupakan suatu metode yang efisien untuk memahami atau menjabarkan isi media dengan baik, seperti pada media cetak dan media audio visual seperti film, televisi, video dan sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan jenis penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk memahami dan menjabarkan isi dari pesan dakwah dalam film Mengejar Surga yang menjadi objek penelitian.

Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

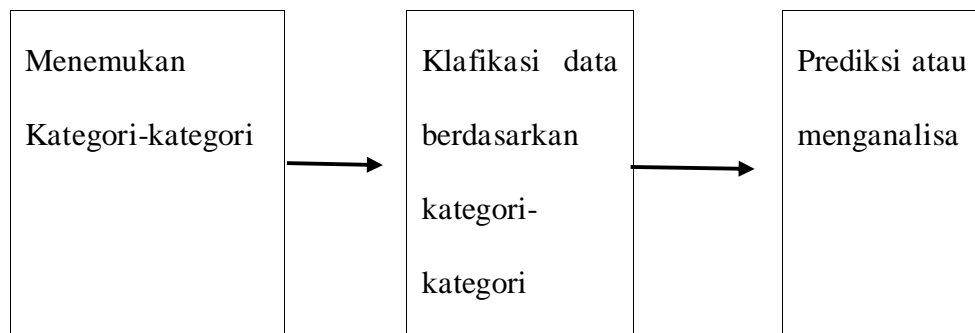
Pada penelitian kualitatif terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pada teknik analisis isi dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum, artinya teknik ini paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu

social bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu social.

Secara teknik konten analisis mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent message* dari sebuah dokumen yang diteliti.

Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang social diseperti dokumen atau teks yang diteliti), proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya di kreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara *gradual* atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan *interpretasi*) dari dokumen yang diteliti.

Content Analysis sering digunakan dalam analisis-*analisis verifikasi*. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan *content analysis* sebagai berikut:



Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung disebut dengan istilah “*text*” apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), simbol, gambar bergerak (*movie amage*), dan sebagainya. Dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk di analisis.⁵⁰

Analisis isi banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Analisis isi adalah salah satu metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi dan terutama juga dipakai untuk menganalisis media baik media cetak amupun media elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari semua konteks komunikasi baik komunikasi anatr pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi ataupun kelompok dengan adanya dokumen yang tersedia.

⁵⁰ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 203

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.⁵¹ Menurut Gogdan dan Goba penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁵¹ Samiaji Sarosa, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), hal 7

diskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka).⁵²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis teks, yang merupakan salah satu cabang dari semiotika teks, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara objektif juga cenderung menggunakan analisis yang lebih mendalam, terperinci namun meluas dan holistik, maka kekuatan akal adalah satu satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh proses penelitian.⁵³

Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian dilakukan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Yaitu peneliti melakukan penelitian dengan

⁵² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal 76.

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), Jilid2, hal 5.

menonton film secara berulang-ulang dan menganalisisnya untuk dikaitkan dengan analisis isi.

B. Sumber Data

Fokus penelitian ini yang terjadi sumber dalam penelitian ini berasal dari:

a. Data Primer

Data penelitian yang di dapat langsung dari penelitian melalui cara meneliti terhadap objek penelitian Analisis Pesan Dakwah Film “Mengejar Surga”

b. Data Sekunder

Data yang di dapat dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber seperti: buku, jurnal, dan referensi lain yang terkait dengan penelitian Pesan Dakwah dalam Film “Mengejar Surga”

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mndapatkan data. Dengan mengumpulkan data-data baik itu berupa buku-buku, internet, jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, kama peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menonton film Mengejar Surga secara keseluruhan dan mengamati setiap adegan-adegan yang ada, sehingga memperoleh makna pesan yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Mengelompokkan pesan dakwah yang ada dengan adegan yang ada.
3. Menyajikan table yang berisikan dialog atau teks dan gambar visual yang memiliki makna penanda dan pertanda disetiap adegan-adegan yang terdapat dalam film Mengejar Surga.

D. Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap pesan dakwah pada film Mengejar Surga. Analisis isi didefinisikan oleh Arheton dan Klemmack (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.⁵⁵ Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 104.

⁵⁵ Irawan Suhartonoi, *Metode Penelitian Sosial, Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII.Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011), hal 72.

berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁵⁶ Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater dan sebagainya.⁵⁷

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi-isi pesan dakwah pada film Mengejar Surga, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Sebenarnya analisis isi komunikasi sangat tua umurnya, setua umur manusia. Tuanya umur penggunaan analisis isi dalam praktik kehidupan manusia terjadi karena sejak ada manusia di dunia, manusia saling menganalisis makna komunikasi yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Bahkan lebih jauh dari itu, manusia melakukan analisis maka komunikasi dengan Tuhannya. Dalam sejarah peradaban manusia, ketika manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam As, sudah terjadi analisis komunikasi antara Adam dan Tuhan. Bagaimana Nabi Adam As mencoba menganalisis pesan dari Tuhan tentang larangan memakan buah khuldi.

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi

⁵⁶ M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hal 155.

⁵⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet.15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), hal 89.

yang dapat diamati dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁵⁸

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog yang terdapat dalam film Mengejar Surga, kemudia memilih dan menganalisis dialo-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah.⁵⁹

Dalam proses penelitian, langkah yang dilakukan yaitu pemilihan teks dan gambar pada *scene* yang berhubungan dengan pesan dakwah dan mengamati secara keseluruhan dari Film “Mengejar Surga”.

⁵⁸ Jalaluddin rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet.15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), hal 89.

⁵⁹ Burhanuddin Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Ed. I, Cet.10, Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal 196

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sinopsis Film Mengejar Surga

Film Mengejar Surga adalah sebuah film drama religi produksi viera film yang disutradarai oleh bambang drias, yang dirilis pada tanggal 26 mei 2022. Film ini berlokasi di dua Negara, yaitu di Belanda dan Indonesia. Pemeran yang terlibat diantaranya Jessica Mila, Al Ghazali, Kimberly Ryder, Jeremy Thomas, Enditha, Muthia Datau, dan Delano Daniel. Film Mengejar Surga berkisah tentang seorang anak yang berjuang menemukan ayah kandungnya.

Gambar 4.1



Cover Film Mengejar Surga⁶⁰

⁶⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mengejar_Surga

Film Mengejar Surga mengisahkan sebuah kisah dalam keluarga yang ditinggal pergi oleh sang ayah. Film Mengejar Surga adalah film yang menceritakan seorang perempuan dewasa (Jessica Milla) sebagai Atikah. Seorang perempuan muslim yang hendak mencari keberadaan sang ayah yang pergi meninggalkan rumah selama 23 tahun. Pencarian sang ayah didasari untuk menjadi wali dalam pernikahannya bersama (Al Ghazali) sebagai Iqbal, akan tetapi, Atikah tidak mengetahui dimana keberadaan sang ayah di Belanda bagian mana. Karena, sang ibu hanya memberikan petunjuk berupa kaset lama, surat peninggalan sang ayah dan sebuah cincin.

Beruntungnya Atikah dapat pergi ke Belanda karena memiliki teman kecil yang tinggal menetap di Belanda bernama (Kimberly Ryder) sebagai Fatma. Untuk mencari keberadaan sang ayah Atikah untuk sementara waktu tinggal di rumah fatma. Pencarian sang ayah untuk pertama kali tidak langsung berjalan dengan mulus karena Atikah hanya memiliki informasi sedikit tentang sang ayah. Pencarian di hari pertama tidak membuahkan hasil apapun sehingga harus melakukan pencarian pada keesokan harinya.

Pencarian hari kedua sang ayah juga belum membuahkan hasil apapun. Saat itu Atikah sempat merasa sedih karena dia tidak tau harus bagaimana jika sang ayah tidak berhasil ditemukan.

Kemudian, Atikah dan Fatma menuju masjid dan melakukan shalat. Atikah berdo'a kepada Allah agar dapat dipertemukan dengan sang ayah.

Hari demi hari mereka lalui dengan mencari keberadaan ayah Atikah. Namun belum mendapatkan informasi yang jelas dimana keberadaan ayah Atikah. Mereka pun mengunjungi Bar lagi untuk mencari informasi mengenai Hendrik The Young. Namun pemabuk yang kemarin hampir melukai mereka, pemabuk itu mengenali mereka dan mengejar mereka. Mereka pun berlari keluar dari Bar, dan beruntunglah mereka bertemu dengan Johan. Johan membantu mereka untuk mengusir para pemabuk tersebut, Johan juga mengajak mereka untuk singgah di Bar miliknya, namun hanya menyuguhkan air mineral karena dari penampilan Atikah Johan tidak mungkin menyuguhinya minuman yang beralkohol. Atikah pun bertanya kepada Johan apakah Johan mengenal Hendrik The Young dan bandnya. Di sisi lain Fatma merasa ada yang mengikuti mereka kemudian mereka meninggalkan Johan.

Di Indonesia sang nenek Atikah di bawa kerumah sakit karena penyakit jantungnya. Sang nenek pun bertanya dimana Atikah karena Atiah sebelumnya tidak bilang kalau dia hendak mencari keberadaan ayahnya di Belanda. Ibu atikah pun menjelaskan mungkin sebentar lagi Atikah akan pulang.

Atikah dan Iqbal memutuskan untuk pulang ke Indonesia dan segera menemui neneknya di rumah sakit. Atikah pun menangis dan memeluk neneknya. Atikah meminta maaf kepada nenek karena sudah berbohong kepada nenek. Nenek Atikah memaklumi apa yang dilakukan Atikah, justru nenek meminta maaf kepada Atikah karena sudah membuat Atikah harus mencari keberadaan ayahnya.

Di Amsterdam Hendrik sudah mengetahui bahwa Atikah putrinya mencari dirinya. Ternyata Johan adalah teman dekat dari Hendrik namun Hendrik menyuruh Johan untuk tidak mengatakan tentang dirinya. Johan pun memberi Hendrik masukan agar Hendrik pulang ke Indonesia karena putrinya menunggunya untuk pulang.

Di rumah sakit keadaan nenek semakin parah hingga menyebabkan nenek menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit. Tangis Atikah dan Ibunya pecah saat mengetahui nenek sudah meninggalkan mereka semua. Saat berada di pemakaman terdapat sosok lelaki yang memandangi mereka dari jauh. Ternyata Hendrik sudah pulang ke Indonesia, Atikah dan Ibunya tersenyum saat mengetahui orang tersebut adalah Hendrik ayah Atikah yang sudah 23 tahun tidak pulang.

Tiga bulan setelah kepulangan Hendrik, Atikah dan Iqbal melangsungkan pernikahan di rumah Atikah. Pernikahan

dilaksanakan dengan hikmat karena Atikah sudah berhasil mencari wali nikahnya. Atikah dan Iqbal merasa bahagia karena semua telah terlewati dan berjalan seperti sedia kala. Banyak teman-teman Atikah yang mengucapkan selamat kepada Atikah dan Iqbal atas pernikahannya. Hendrik dan Ratih ibu Atikah juga ikut merasakan apa yang dirasakan oleh putrinya.⁶¹

Inti dari Film Mengejar Surga adalah sebagai seorang muslim yang masih memiliki orang tua hendaknya selalu menghormati dan taat. Karena bagaimanapun seorang perempuan membutuhkan seorang wali dari pernikahannya. Selama belum diketahui keadaan sang ayah baik dalam kondisi sudah tidak bernya atau masih hidup hendaknya dicari.






2. Tokoh dalam Film Mengejar Surga

Film Mengejar Surga adalah film religi, film ini dibintangi oleh aktor dan aktris ternama Indonesia, berikut nama pemainnya

Tabel 4.1

⁶¹ <https://haluannews-com.cdn.ampproject.org/v/s/haluannews.com/review-fil-mengejar-surga-kisah-haru-menemukan-ayah/> (Diakses pada tgl 17/11/2023, pukul 11.31 wib)

Nama Pemain Film Mengejar Surga⁶²

No.	Foto	Nama Pemain	Berperan Sebagai
1.		Jessica Mila	Atikah
2.		Al Ghazali	Iqbal
3.		Kimberly Ryder	Fatma
4.		Jeremy Thomas	Hendrik
5.		Endhita	Ratih

⁶² https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Mengejar_Surga (Diakses pada tgl 17/11/2023 pukul 11.35 wib.)

6.	 A portrait of a woman wearing a light-colored hijab and a blue top, smiling slightly.	Muthia Datau	Nenek Atikah
7.	 A portrait of a man wearing a tan trench coat, standing in front of a window.	Delano Daniel	Johan

3. Struktur Dalam Film Mengejar Surga

- a. Sutradara : Bambang Drias
- b. Produser : Indra MS
Agung Priyanto
Nashrul Nasir
Khairul Anwar Mat Kassim
Alif Nabil
- c. Ditulis oleh : Baskoro Adi Wuryanto
Syamsul Hadi
- d. Skenario : Baskoro Adi Wuryanto
Syamsul Hadi
- e. Penata Musik : Tya Subiakto
- f. Sinematografer : Enggar Budiono
- g. Penyunting : Andhy Pulung
Riko Nurmiyanto
- h. Perusahaan Produksi : Viera Film
4ward Pictures
MAXstream Original
- i. Tanggal Rilis : 26 Mei 2022
- j. Durasi : 93 menit
- k. Negara : Indonesia
- l. Bahasa : Indonesia

B. Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang ada, dalam penelitian ini hanya membahas mengenai isi pesan dakwah dalam film Mengejar Surga, pesan dakwah dalam film ini memiliki 3 kategorisasi pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah ini sendiri dapat di lihat dari dialog antar pemian ataupun adegan dalam film itu sendiri. Berikut merupakan pesan dakwah yang terdapat dalam film Mengejar Surga.

1. Pesan Akidah/Keimanan

Gambar 4.2
Selalu mengingat Allah apapun dan dimana pun



Pada gambar 4.2 menunjukkan adegan dimana Atikah yang sedang mencari keberadaan ayahnya yang ditemani oleh Fatma. Atikah berkata dalam hatinya, ribuan pasang kaki yang kutemui di kota Amsterdam seolah sengaja Allah kirimkan untuk semangatku dan juga Fatma. Kalimat tersebut menunjukkan keyakinan Atikah sebagai seorang muslim terhadap perlindungan dan pertolongan Allah SWT terhadap Atikah dan juga Fatma.

Yang sebagaimana firman Allah SWT surah Al-Insyrah ayat 6

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus semangat untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik sesuai aturan dan ketentuannya. Kita harus percaya kepada Allah SWT tidak akan meninggalkan hamba-Nya yang telah melakukan usaha terbaik.

Gambar 4.3
Nenek sedang membaca kitab suci Alquran



Sumber: screenshot Hp

Pada gambar 4.3 terdapat adegan nenek Atikah yang sedang membaca Alquran. Membaca Alquran merupakan cara kita untuk selalu mengingat Allah dengan membaca ayat-ayat Alquran. Dan ibadah yang mudah untuk dilakukan setiap hari karena dengan membaca Alquran kita mendapatkan pahala.

Alquran al-karim memiliki keutamaan dan kemuliaan. Ia merupakan firman Allah yang maha mengetahui dan Bijaksana serta Maha Suci. Dari-Nya segala sesuatu mulai dan

kepada-Nya pula segala sesuatu kembali. Allah SWT telah memberi keutamaan Alquran atas kitab-kitab yang diturunkan kepada para nabi sebelumnya. Sebagaimana firman Allah:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا
جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى
اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : Dan kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umta (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (Q.S. Al-maidah:48)⁶³

Peneliti memasukkan *scene* ini karena nenek Atikah mengajarkan kepada penonton, untuk lebih mencintai Kitab Allah dengan lebih sering membacanya, merenungkan maknanya dan mengamalkannya.

⁶³ <https://tafsirweb.com/1932-surat-al-maidah-ayat-48.html> diakses tgl 17/11/2023 pukul 22.09 wib

Gambar 4.4
Pesan untuk percaya kepada Rasul



Pada gambar 4.4 merupakan adegan dimana Atikah dan Iqbal yang melangsungkan pernikahan. Dimana pak ustad yang sedang menyampaikan masihat pernikahan kepada mempelai pak ustad berkata Rasulullah Saw bersabda: Innaka illa billahi wshahidatin atil, tidak ada pernikahan kecuali dengan wali dan saksi yang hadir.

Sebagai umat muslim kita harus meyakini bahwa Allah telah mengutus rasul untuk menjadi contoh bagi manusia. Kita meneladani sikap dan perilaku Rasul serta mengamalkan ajaran-ajaran dari Rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.5
pesan untuk percaya kepada hari akhir



Pada gambar 4.5 menunjukkan adegan ketika Atikah sedang berada di rumah sakit untuk menemui sang nenek yang sedang di rawat. Tidak lama Atikah datang, sang nenek telah menghembuskan nafas terakhirnya. Atikah sangat sedih ditinggalkan untuk selamanya oleh sang nenek dan Atikah pun berucap *innalillahi wa innailahi raji'un* yang memiliki arti “sesungguhnya kami akan kembali kepada Allah dengan tujuan pengakuan akan hakikat hidup dan kematian yang merupakan takdir dari Allah SWT. Yang sebagaimana firman Allah SWT surah Al-Hajj ayat 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: “dan sungguh, (hari) kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sungguh Allah akan membangkitkan siapapun yang di dalam kubur.

2. Pesan Akhlak

Gambar 4.6
Atikah meminta izin kepada nenek



Sumber: screenshot Hp

Berdasarkan gambar 4.6 bentuk akhlak kepada orang tua ditunjukkan oleh Atikah, yang dimana Atikah meminta izin kepada

sang nenek untuk keluar kota guna menyelesaikan thesis. Berikut percakapan Atikah kepada sang nenek:

- Atikah : *nenek*
 Nenek : *Atikah*
 Atikah : *aku mau minta izin ya sama nenek, aku mau keluar kota ada tugas kuliah*
 Nenek : *berapa lama?*
 Atikah : *emm, gak lama kok nek paling beberapa hari*
 Nenek : *kamu hati-hati dan jangan lupa kasih kabar ke nenek*
 Atikah : *iya pasti dong*

Dari perbuatan Atikah kepada neneknya adanya unsur akhlak kepada yang lebih tua yang dimana memperlihatkan Atikah meminta izin kepada sang nenek untuk keluar kota. Atikah dan neneknya mengajarkan kepada penonton, untuk selalu meminta izin kepada orang tua kemanapun akan bepergian, menghormati dan tidak menyakit perasaan orang tua dengan ucapan atau perbuatan kita. Allah SWT berfirman :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
 مُّعْرِضُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israel, “janganlah kamu meyakini selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat”. Namun, kemudian kamu berpaling (mengkikari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (QS. Al-baqarah 83)

Gambar 4.7
Fatma memberi nasehat kepada Iqbal



Sumber: screenshot Hp

Berdasarkan gambar 4.6 hal yang sudah di lakukan Fatma termasuk kedalam akhlak kepada sesama. Berikut percakapannya:

Fatma : ***Iqbal kita disini WNA (warga Negara Asing), jadi jangan cari masalah***

Iqbal : *ya maaf, gua tadi sudah emosi. Gua gak mau kalian berdua tersentuh*

Atikah : *makasih*

Fatma : *makasih*

Dari perbuatan Fatma yang menasehati Iqbal untuk menjaga prilakunya di negeri orang dan untuk tidak seenaknya bertindak di negeri orang. Fatma mengajarkan kepada penonton, tentang pentingnya mengingatkan atau memberikan nasehat untuk menjaga tingkah laku di negeri orang. Menjaga tingkah laku tidak hanya dapat dilakukan di negeri orang saja melainkan dilakukan dimana saja.

Sebagaimana firman Allah SWT :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَلَا تَوَّاصَوْا

بِالصَّبِّ

Artinya: *kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (QS. Al' Ashr ayat 3)*⁶⁴

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus saling memberi nasihat kepada sesama.

Gambar 4.8
Fatma membantu Atikah mencari keberadaan ayahnya



Sumber: Screenshot Hp

Pada gambar 4.8 merupakan adegan dimana memperlihatkan Atikah dan Fatma sedang berbincang-bincang di ruang santai. Atikah mengutarakan maksudnya datang ke Belanda untuk mencari keberadaan ayahnya. Atikah pun meminta Fatma agar Fatama mau membantu dirinya untuk mencari keberadaan ayahnya.

Dari sikap memberi tolong menolong Fatma. Berdasarkan gambar 4.7 salah satu bentuk akhlak terhadap teman adalah dengan tolong menolong. Tolong menolong dalam film Mengejar Surga terlihat saat Fatma akan membantu Atikah mencari ayahnya. Berikut percakapan Atikah dan Fatma:

⁶⁴ <https://www.liputan6.com/quran/al-asr/>

Atikah : *Fatma, tolong bantuin aku cari ayahku ya*

Fatma : *iya, iya kita cari bareng kok ya*

Atikah : *tapi masalahnya aku sama sekali nggak tahu ayahku itu ada di Belanda dimananya*

Fatma : *dan dia nggak pernah ngabarin? Kamu nggak pernah nyari di Google, di Facebook, Instagram?*

Atikah : *aku udah cek di media social Google tapi nggak ada*

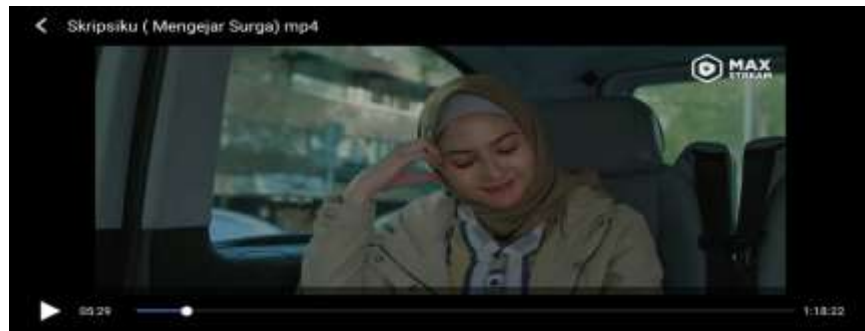
Pada adegan ini peneliti menyampaikan dakwah agar kita ambil pelajaran bahwa kita hidup didunia ini memerlukan bantuan orang lain dan kita perlu memberi pertolongan kepada orang lain. Karena dengan tolong menolong dapat memupuk rasa persaudaraan, karena kita sebagai makhluk social yang selalu membutuhkan orang lain. Selain itu, sikap ini juga mempererat tali persatuan. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *dan tolong menolong lah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong berbuat dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.*

Gambar 4.9

Atikah menggunakan hijab



Pada gambar 4.9 memperlihatkan adegan Atikah yang selalu mengenakan hijab. Dalam Islam wanita diwajibkan untuk menutupi auratnya hanya pada orang-orang yang termasuk *mahramnya* dan suaminya kelak. Sebagaimana firman Allah surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ ۖ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya: “Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Wanita yang menutup auratnya diibaratkan seperti batu intan permata yang apabila ditemukan akan menjadi hal yang sangat berharga. Sesuatu yang disembunyikan atau ditutupi bukan berarti tidak penting dan buruk, namun sesuatu hal tersebut akan menjadi sesuatu yang sangat berharga dan dicari banyak orang.

Gambar 4.10

Masjid



Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim untuk melaksanakan shalat, mengaji bahkan berdakwah. Masjid juga disebut sebagai rumah Allah dan Masjid juga dikatakan sebagai sebaik-baiknya tempat di dunia. Sebelum memasuki sebuah Masjid, hal yang harus diketahui yaitu adab-adab dalam memasuki Masjid.

Di antara adab masuk masjid adalah berdzikir kepada Allah SWT. Bershalawat kepada Nabi Saw, masuk dengan kaki kanan, dan shalat dua rakaat Tahiyatul Masjid.

3. Pesan Syariah

Gambar 4.11
Atikah dan Fatma melaksanakan shalat



sumber : screenshot hp

Pada gambar 4.11 ini menceritakan Atikah dan Fatma sedang melaksanakan shalat di Masjid. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang harus kita laksanakan dalam hidup ini. Shalat juga merupakan media komunikasi antara hamba dan Allah sang Pencipta. Bagi umat Muslim yang telah baligh wajib hukumnya untuk melaksanakan shalat sehari lima waktu, yaitu shalat subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Sedangkan bagi yang meninggalkannya hukumnya adalah dosa besar.

Dari perbuatan Atikah dan Fatma, yaitu mereka menjalankan ibadah shalat. Ibadah tersebut terlihat ketika Atikah melakukan sujud. Pelaksanaan shalat yang diperlihatkan dalam *scene* ini saat sujud, tahiyat akhir, salam dan berdoa. Sosok Atikah dan Fatma yang mengajarkan penonton agar senantiasa mengingat Allah SWT.

Melaksanakan ibadah sholat juga merupakan sebuah kewajiban bagi seorang Muslim. Sholat sendiri merupakan tiang agama, sehingga dapat di pertanyakan keimanan seseorang apabila ia melewatkan atau bahkan tidak pernah mengerjakan ibadah sholat sama sekali dalam hidupnya. Adakalanya keimanan seseorang dalam fase sedang naik atau turun, hal itu memang sudah hakikatnya. Namun, apabila ingin melihat seseorang tetap istiqomah dalam agamanya, hal yang pertama di tanyakan adalah

sholatnya, seberapa jauh ia memelihara sholatnya dan bagaimana ia melakukan dengan baik.⁶⁵

Gambar 4.12
Atikah mengucapkan salam ketika menjawab dan mengakhiri telpon dengan salam juga



Sumber : screenshot Hp

Gambar 4.12 merupakan adegan ketika Atikah, menunjukkan sifat untuk memulai sesuatu harus dengan salam dan ucapan salam seorang muslim harus dibalas karena menjawab salam hukumnya adalah wajib. Berikut adalah percakapan Atikah dan ibunya

Ibu Atikah : *Assalamualaikum*

⁶⁵ Endang Switri, et al, *pembinaan Ibadah Shalat* (Penerbit: Qiara Media, 2022), hal 17.

- Atikah : ***waalaikumsalam***, bu aku udah sapai ya di Amsterdam
- Ibu Atikah : Alhamdulillah, udah dijemput fatma?
- Atikah : udah bu ini udah sama fatma, ibu gimana sehat?
- Ibu Atikah : Alhamdulillah sehat
- Atikah : nenek gimana bu?
- Ibu Atikah : nenek belum tau, yang penting kamu jaga diri ya nak disana ya
- Atikah : iya bu pasti, ya udah bu kalau gitu nanti aku kabarin lagi, ini aku udah mau ke apartemenya Fatma
- Ibu Atikah : hati-hati ya nak
- Atikah : iya bu, ***Assalamualaikum***
- Ibu Atikah : ***Walaikumsalam***

Bagi seorang Muslim, mengucapkan dan menjawab salam sudah menjadi suatu hal yang wajib dilaksanakan. Hal ini sudah dijelaskan dalam Alquran Surah An-Nisa ayat 86 yang berbunyi:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ

شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: “apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”.

Salam merupakan salah satu bentuk kita mendo’akan sesama saudara umat muslim. Ucapan salam disebut juga sebagai *tahiyatul Islam* dan ucapan ini merupakan ucapan yang lebih baik

daripada ucapan-ucapan sapaan yang sering di pakai oleh kalangan anak muda sekarang.⁶⁶

Gambar 4.13
Atikah saat bersalaman dengan lawan jenis



Pada gambar 4.13 merupakan adegan dimana Atikah sedang berinteraksi dengan lawan jenis sedang bersalaman tetapi tidak saling menyentuh. Sosok Atikah mengajarkan pada penonton, bahwa seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tidak dibenarkan dalam islam untuk bersentuhan satu sama lain.

Dalam adegan pada *scene* ini berisi pesan untuk pemuda muslim baik itu perempuan atau laki-laki pada zaman sekarang ini untuk senantiasa menghindari perbuatan yang tidak terpuji dan yang hukumnya haram seperti yang dijelaskan dalam adegan film tersebut untuk tidak berjabat tangan dengan yang bukan mahramnya.

⁶⁶ PM Unida Gontor, 2021, *Hukum Menjawab Salam dari Seorang Muslim*, Diakses Melalui <http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-menjawab-salam-dari-seorang-muslim/>

Rasulallah Shallallahu'alaihi Wasallam mengingatkan tentang besarnya kerusakan dan fitnah yang ditimbulkan oleh perempuan terhadap laki-laki dalam sabda beliau Shallallahu'alaihi Wasallam: "Aku tidak meninggalkan setelahku fitnah (keburukan/kerusakan) yang lebih berbahaya bagi kaum laki-laki melebihi (fitnah) kaum perempuan" [3. HSR al-Bukhari (no.4808) dan muslim (no.2740)]. Oleh karena itulah, islam melarang segala bentuk hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, kecuali dalam batasan-batasan yang sempit yang diperbolehkan dalam syariat Islam.⁶⁷

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa film Mengejar Surga memiliki pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara tersirat. Pesan dakwah yang terdapat dalam film ini memiliki seluruh kategori pesan dakwah, yaitu, akidah, akhlak dan syariah. Maka dalam bab ini peneliti memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Pesan dakwah akidah yang terdapat dalam film ini diantara lainnya seperti untuk selalu mengingat Allah dalam kondisi

⁶⁷ <https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita-yang-bukan-mahram.html>

apapun. Mempercayai bahwa Rasul itu utusan Allah dan mengikuti sikap, perilaku dan ajaran-ajaran Rasul dalam kehidupan sehari-hari, selalu mengingat dan percaya bahwa hari akhir atau kiamat itu pasti akan datang. Pesan dakwah akhlak yang terdapat dalam film ini terdiri dari pesan untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua, menegur atau memberi nasihat kepada teman serta memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan kita. Sedangkan pesan syariah yang terdapat dalam film ini adalah senantiasa untuk mengucapkan salam kepada sesama umat muslim dan tidak melakukan kontak fisik atau bersalaman secara langsung kepada lawan jenis serta wajib untuk mengerjakan sholat.

B. Saran

Film merupakan media dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah terhadap khalayak serta sangat memungkinkan sebagai alat atau saran penyampaian syiar Islam kepada masyarakat luas. Namun di masa sekarang ini masih sedikit sekali minat penonton dalam film bergenre religi, untuk itu sutradara film harus mampu mengemas film tersebut dengan baik dan diangkat dari kisah nyata bukan dibuat-buat agar masyarakat menyukai film tersebut. Dan sebagai masyarakat yang baik semestinya mampu memilih film-film yang baik yang bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Alfathoni Mursid Ali Muhammad dan Manesah Dani, 2020 *Pengantar Teori Film*, Deepublish.

Asmaya Enung, *Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (PT Mizan Publika, Jakarta Oktober, 2002)

Aziz Ali Moh, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017)

Aziz Ali Moh, "*Ilmu Dakwah*" (Jakarta: Kencana, 2017)

Bambang, *Komunikasi dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018)

Bulaeng Andi, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*, cet, 1 : (Yogyakarta : Andi Offset, 2004)

Bungin Burhan, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Bungin Burhan M., *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hal 155.

Bungin Burhanuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Kearif Ragam Varian Kontemporer*, (Ed. I, Cet.10, Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal 196

Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal 32.

Daniel Irfan Yudi, *Aqidah Islam*, (Bandung: Yayasan Doa Para Wali, 2014)

Hasan Fathan, *Persiapan Cerdas Nilai Tinggi*” (Jakarta: penerbit Duta, 2017)

Hudarrohman, *Rukun Iman*, (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012)

Ilahi Wahyu, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2007)

Ilmy Bachrul, *“Pendidikan Agama Islam”* (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2007)

Krispendoff Klaus, *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1993)

Kusnawan Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman production, 2004)

Lakum, *Filsafat Dakwah CV*. (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2022)

Nasution Zulkarimein, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta : Pusat Penelitian Unirsitas Terbuka, 2002), cet. Ke-2

Prasetyo Bambang dan Jannah Miftahul Lina, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2005)

Qardhawi Yusuf, *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)

Rakhmat Jalaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet.15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), hal 89.

Richat west. *Pengantar teori komunikasi*. (Jakarta: Salemba humanika, 2008), hal 95.

Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009)

Saputra Wahidin, *pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012)

Sarosa Samiaji, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), hal 7

- Suhandang Kustadi, *Strategi dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Suhartono Irawan, *Metode Penelian Sosial, Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII.Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011)
- Sukayat Tata, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014)
- Supriyanto, *Tawakal Bukan Pasrah*, (Jakarta: Qultum Media, 2010)
- Vera Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Wahyuningsih Sri, *Film dan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Yusmansyah Taofik, “*Akidah dan Akhlak*” (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008)
- Zaidallah Imam Alwisral dan Bandoro Khatib Khaidir, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khatib Profesional* (Jakarta: kalam Mulia, 2005)
- Nurhayati
- Zuhri Saiffudin, *Analisis Akhlak dan Pengaruh Komunikasi Media Sosial dalam Kehidupan Ramaja Muslim di Surabaya*

JURNAL

- Afidah Ida, “*Analisis Semiotika Roland Barthers*” Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol 2 No 2(2022)
- Anjar Sari Siwi, “*Costume and Feminims: Character In Film Kartini*” Jurnal Komunikasi Media Vol 13 No 2 (2021)
- Fitria Rini dan Aditia Rafinita, *Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri*, Jurnal Dawuh Vol.1No.1, Maret, 2020
<https://siducat.org/index.php/dawuh/artcle/view/28/17>
- Supiandi haris, *Dakwah melalui film Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film “Sang Kiai” Karya Rako Prijanto*, DESKOVI: Art and Design Journal Vol. 3, No.2, Desember 2020.

Sanchia Devina Nipha, *Perananan dalam Film X Terhadap Perilaku Ke Agamaan Remaja* di MTs Y, Vol 2, No 1 Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 2022

SKRIPSI

Desti, "*Pesan dakwah Dlam Novel Cinta Suci zahrana Karya Haiburrahman El Shirazy*", Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri lampung, 2019).

Haryati Shinta, *pesan dakwah dalam film cinta subuh episode pejuang subuh karya m. Amrul umami*. Fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2019

Ida Nur Fitri "*Pesan dakwah dalam film surga yang tak dirindukan 2 karya hanung bramantyo*". Program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam nahdlatul ulama' (unisnu) jepara 2020

Istiqomah Lhatifatul, "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta,*" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2019)

Julian Susanti Tri, "*pesan dakwah dalam film ajari aku islam (analisis semiotika roland barthes)*", fakultas ushuluddin adan dan dakwah institute agama islam negeri (iain) bengkulu tahun 2021

'Ulya Zahrotu Wifda l, "*analisis pesan dakwah dalam film mengejar surga*", program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2023

Wirawati, *Skripsi, pesan moral islami dalam film surge yang tak dirindukan (analisis semiotika rolan barthes)* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022) hal, 13.

INTERNET

Detikcom <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya>

<https://validnews.id/kultura/perfilman-indonesia-minim-variasi-genre-drama-komedi> (diakses pada 16 november 2023)

<https://ameera.republika.co.id/berita/rc2fx63524000/totalitas-tanpa-batas-jessica-mila-belajar-shalat-dan-mengaji-demi-fim?> diakses pada 16 november 2023

<https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita-yang-bukan-mahram.html>

Pawestari Noristera <https://www.jogja.tribunnews.com/2022/05/27/sinopsis-film-mengejar-surga>

Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html>.

Victo C. Mambor, *satu abad gambar ideop manusia*". Artikel di akses pada 16 november 2023. Dari <http://www.situskuncitripot.com/teks/victor>.

Wikipedia, "Analisis Isi" (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi, Diakses pada 16 november 2023

yuris Andre, "Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)" (<http://www.google.com/amp/s/andreyuris.wordpress.com/2002/09/02/analisis-isicontentanalysis/amp/>, Diakses pada 16 november 2023

RIWAYAT HIDUP



Sherly Febriani, Lahir di Desa Kota Dalam, Kecamatan Mekakau Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pada tanggal 08 Februari 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda **Samura** dan Ibunda **Susmaini**. Peneliti pertama kali

menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada SD Negeri Kota Dalam lulus pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Banding Agung lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 02 Oku Selatan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengambil jurusan Komunikasi dan Peyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT. Usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi dengan segala keterbatasan. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Megejar Surga”.

Buat teman-teman diluar sana yang memiliki keterbatasan bukanlah alasan untuk tidak mengukir prestasi apapun mimpimu percayalah dan semangat juang yang tinggi kamu pasti mampu untuk meraihnya.